UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mobilisasi massa secara besar-besaran pada aksi damai yang pernah terjadi di Indonesia merupakan fenomena luar biasa yang menarik perhatian masyarakat nasional bahkan internasional. Aksi damai ini diselenggarakan oleh Gerakan Nasional Pengawal Fatwa Majelis Ulama Indonesia (GNPF-MUI) yang dilaksanakan pada 2 Desember 2016 sehingga dikenal dengan aksi damai 212.

Melalui pemberitaan dibanyak media terutama pada media online, aksi ini dilatar belakangi oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) yang dianggap telah melakukan penghinaan terhadap kaum Muslim karena pernyataannya di hadapan sejumlah masyarakat di Kepulauan Seribu pada bulan September 2016 dengan mengutip ayat dari Al Qur'an yaitu Surah Al Maidah ayat 51. Polemik tentang penistaan agama inilah yang menjadi momentum awal bagaimana mobilisasi massa yang dilakukan oleh GNPF-MUI sebagai penyelenggara aksi tersebut.[1]

Tidak sedikit banyak pro dan kontra dalam pemberitaan kasus ini. Salah satunya dalam memberitakan jumlah peserta yang hadir pada aksi damai 212. Menurut media yang pro dengan ormas islam dan mendukung aksi 212 memberitakan bahwa peserta yang hadir mencapai jutaan orang, sedangkan pemberitaan yang diberitakan oleh media yang kontra dengan aksi ini memberitakan bahwa peserta yang hadir tidak mencapai jutaan orang bahkan hanya mencapai 200 ribu orang saja.[2]Disamping itu, juga banyak pemeberitaan yang memberitakan isu mengenai apa yang melatar belakangi terjadinya aksi damai 212 diantaranya politik dan kepentingan ormas tertentu serta tanggapan positif dan negatif dari pemerintah.

---

[1] http://rimanews.com/nasional/hukum/read/20161109/307850/MUI-Perkuat-Fatwa-Penistaan-Agama__Ahok/ .Diakses pada 27 juni 2018.pukul 19.15 WIB

[2] https://id.wikipedia.org/wiki/Aksi_2_Desember. diakses26 Juni 2018 pukul 11.00 WIB

Media sangat berpengaruh dalam isu yang berkembang dengan mempengaruhi pola pikir masyarakat, sudut pandang dan pembingkaian yang dikontruksi oleh sebuah media sebenarnya merupakan penyampaian ideologi dari media itu sendiri. Sehingga diperlukannya sebuah analisis yang dapat mengungkap sebuah ideologi media yang berkembang ditengah masyarakat, adapun analisis yang dapat digunakan ialah Analisis Framing.[3] Menurut pandangan konstruksionis, berita yang ditulis dalam konteks tertentu dikonstruksi oleh wartawan dan dipengaruhi oleh perspektif serta ideologi media.[4]Begitu halnya dengan mediaonline Detik.com.

Mediaonline Detik.commerupakan kategori media terpopuler sejak 2013. Menuru Soegeng Sarjadi School of Goverment (SSSG) yang mengadakan survei terhadap media di Indonesia. Untuk kategori media online yang paling banyak dikunjungi dan diminati pembaca, Detik.com menduduki urutan pertama dengan angka 20.8%. Disusul di urutan kedua Kompas.com 17.7%, urutan ketiga diraih Tempo.co 5.1%. Mediaindonesia.com 3.6% masuk urutan ke empat dan menempati posisi terakhir ada Okezone.com dengan 0.5 persen.[5]Untuk melihat bagaimana pembingkaian yang dilakukan oleh media online Detik.com maka peneliti menggunakan analisis *framing* untuk mengetahui bagaimana media ini mengarahkan pembaca terhadap aksi damai 212 melalui pemberitaanya.

Dari latar belakang yang telah dikemukakan oleh penulis, maka hal inilah yang menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis FramingPemberitaan Aksi Damai 212 Pada Media Online Detik.com**

[3]Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.*162.*

[4] Xena Levina Atmadja, "Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Sosok Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) Di Media Online",*Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya Vol.2,No1(*2014),hlm1.

[5] https://news.detik.com/berita/d-3360633/Detik.com, Harian Kompas dan Majalah Tempo Media Terpopuler 2013 . (diakses 19 Juli 2018 pukul 11.45 WIB).

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Penegasan Istilah

1. Analisis Framing

Analisis framingadalah salah satu metode analisis med ia. Secara bahasa analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.[6]Framing secara sederhana adalah cara membingkai suatu peristiwa. Analisis framing digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.[7]

Analisis framingmerupakan analisis untuk mengkaji pembingkaian peristiwa atau realitas yang berkembang dimasyarakat. Pembingkaian tersebut merupakan proses kontruksi, yang artinya realitas dimaknai dan direkontruksi dengan cara dan makna tertentu sesuai apa yang diinginkan media. Faraming digunakan media untuk menonjolkan atau memberi penekanan aspek tertentu sesuai kepentingan media. Akibatnya, hanya bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih diperhatikan, dianggap penting, dan lebih mengena dalam pikiran khalayak.[8]

Analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh media. Pembingkaian tersebut tentu saja melalui proses konstruksi. Disini realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Peristiwa dipahami dengan bentukan tertentu. Hasilnya, pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang-orang tertentu yang telah diatur dan dikontruksi media. Semua elemen tersebut tidak hanya bagian dari teknis jurnalistik, tetapi menandakan bagaimana peristiwa dimaknai dan ditampilkan.[9]

---

[6]https://kbbi.web.id/analisis.html,(diakses 25 September 2018 pukul 13.48 WIB).
[7]Rachmat Kriyantono , *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advartising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran.* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010),cet.5, 255.
[8]*Ibid*, hlm.256.
[9] Eriyanto,*op.cit*,hlm. 3.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Aksi Damai 212

Aksi damai 212 terjadi pada tanggal 02 Desember 2016 adalah aksi sebagai bentuk protes masyarakat dalam menuntut dipenjarakannya Gubenur DKI Jakarta 2016 Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) atas kasus penistaan agama yang dilakukannya pada saat acara pertemuan dengan warga di Kepulauaan Seribu pada tanggal 27 September 2016.

Polemik tentang penistaan agama inilah yang menjadi momentum awal bagaimana mobilisasi massa dilakukan oleh Gerakan Nasional Pengawal FatwaMajelis Ulama Indonesia (GNPF-MUI) sebagai penyelenggara aksi tersebut. GNPF-MUI sebagai organizer utama Aksi Bela Islam mengklaim mobilisasi massa itu dibenarkan karena Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan pernyataan sikap terkait pernyataan Ahok tersebut sebagai suatu pernyataan yang menistakan Al Quran serta ulama dan karena disampaikan di muka umum, maka pernyataan tersebut dianggap memiliki konsekuensi hukum.[10]

Aksi ini dilaksanakan di halaman Monumen Nasional, Jakarta. Jumlah peserta hadir berkisar antara 200 ribu (klaim polisi) hingga jutaan (klaim penyelenggara). Dari bukti - bukti video yang tersebar di berbagai sosial media dan situs berbagi video melalui tangkapan kamera drone, dapat terlihat bahwa jumlah massa meluas hingga mamadati area Bundaran Hotel Indonesia (HI). Dalam aksi ini, sejumlah kegiatan yang dilaksanakan adalah berdoa dan melakukan shalat jumat bersama. [11]

[10] Arie Setyaningrum Pamungkas dan Gita Octaviani," Aksi Bela Islam dan Ruang Publik Muslim: Dari Representasi Daring ke Komunitas Luring", *Jurnal Pemikiran Sosiologi* Vol. 4 No. 2, 2017 ,hlm.66.

[11] https://id.wikipedia.org/wiki/Aksi_2_Desember,diakses 20 Desember 2017 pukul 14.15 wib

3. Media online

Secara bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media adalah alat (sarana) komunikasi.[12]Menurut Asep Syamsul M.Romli, media online (online media) adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Sedangkan menurut Ashadi Siregar adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet).[13]

Pesatnya kemajuan teknologi dan internet dapat mempermudah seseorang untuk menyebarkan sebuah informasi tanpa harus menggunakan media massa konvensional seperti koran, radio dan televisi. Dengan adanya media internet mulailah bermunculan media-media baru yaitu media online.

Pada media online terdapat portal, website (situs web), radio-online, TV-online, pers online, dan mail-online, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan untuk memanfaatkannya. Media Online merupakan produk jurnalistik online. Jurnalistik online disebut juga *cyber journalisme* yaitu sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.

Dalam penyebaran informasi yang dilakukan menggunakan media online ada beberapa karakteristik dan keunggulan media online dibandingkan dengan media konvensional (cetak dan elektronik) antaralain:

a. Kapasitas luas, halaman web dapat menampung naskah berita yang sangat panjang.
b. Pemuatan dan editing naskah bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja.
c. Cepat, begitu berita tersebut diupload dapat langsung diakses oleh masyarakat.
d. Menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.

[12]https://kbbi.web.id/media,(diakses 25 September 2018 pukul 21.03WIB).
[13] Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online mendefinisikan*, (Bandung: Nuansa, 2012),hlm.32.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Aktual, berisi informasi yang aktual karena kemudahan dan kecepatannya dalam menyajikan berita.
f. Pembaruan informasi dapat terus dilakukan kapan saja.
g. Interaktif, dengan adanya fitur komentar dapat membuat masyarakat merespon cepat mengenai berita tersebut.[14]

4. Detik.com

Detik.com adalah sebuah portal *website* yang berisi berita dan artikel di Indonesia. Pada tanggal 3 Agustus 2011 Detik.com berada dibawah Trans Corp yang dimiliki oleh Chairul Tanjung.Detik.com merupakan salah satu situs berita online terpopuler dan tertua di Indonesia. Detik.com menduduki peringkat 1 dari 10 situs populer di Indonesia versi Klikmania.net. detik.com juga juga merupakan media online terdepan dalam hal-hal berita baru (*braking news*).[15]Detik.com juga termsuk kategori media terpopuler Menuru Soegeng Sarjadi School of Goverment (SSSG) 2013 [16]

C. Ruang Lingkup Kajian

Pada penelitian ini ruang lingkup yang dibahas seputar analisis framing pembertitaanaksi damai 212 pada media*online* Detik.com.Untuk menghindari terlalu luas dan banyaknya objek penelitian, maka peneliti memberi suatu batasan. Ruang lingkup dibatasi selama tiga hari pemberitaan Aksi Damai 212 Pada Media Online detik.com yang dimulai dari tanggal 01-03 Desember 2016.

[14]*Ibid*, hlm.32-34.
[15]https://id.wikipedia.org/wiki/DetikCom,(diakses 20 Desember 2017 pukul 14.10 WIB).
[16] https://news.detik.com/berita/d-3360633/Detik.com, Harian Kompas dan Majalah Tempo Media Terpopuler 2013 . (diakses 19 Juli 2018 pukul 11.45 WIB)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan masalah pada penelitia ini adalah: "bagaimana framing pemberitaan aksi damai 212 pada media online detik.com?"

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui framing yakni melihat isu apa yang ditonjolkan maupun dihilangkan oleh media *online*Detik.com dalam membingkaiPemberitaan Aksi Damai 212.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan akademis

Kegunaan dalam akademisi atau keilmuan dilihat dari aspek pengembangan ilmu (teoritis), penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu terutama pada analisis *framing* (pembingkaian berita) pada mahasiswa jurnalistik.

b. Kegunaan Praktis

Kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Diharapkan hasil penelitian ini dapat dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat agar bijak dalam mengkonsumsi berita, tidak hanya dari sebuah media namun dibandingkan dengan banyak media agar info yang diterima lebih berimbang.

b) Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan dan sebagai sarana evaluasi pada kajian berita dan media online bagi praktisi jurnalistik.

c) Diharapkan dari penelitian ini penulis dapat lebih memantapkan penguasaan fungsi keilmuan yang dipelajari dalam hal analisis *framing* (pembingkaian berita).

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dalam tulisan ini dibagi dalam beberapa bab, dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang keseluruhannya merupakan satu kesatuan yang utuh dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Mencakup pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : Mencakup kerangka teori, kajian terdahu dan kerangka fikir

BAB III : Mencakup metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data

BAB IV : Mencakup gambaran umum subyek penelitian

BAB V : Mencakup hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : Mencakup kesimpulan dan saran

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau